

## PENGEMBANGAN POTENSI PANTAI GLAGAH SEBAGAI LOKAWISATA UNGGULAN DI KABUPATEN KULON PROGO

Anzilna R. Nabella<sup>1(a)</sup>, Anindita Ghina Pramudita<sup>2(b)</sup>, Bianca Alma Hafizha<sup>3(c)</sup>,  
Resyenia Titiasvi Wahyudi<sup>4(d)</sup>, Tandria Shinta Ayuningtyas<sup>5(e)</sup>, Kismartini<sup>6(f)</sup>,  
Hartuti Purnaweni<sup>7(g)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Departemen Administrasi Publik, Universitas Diponegoro  
<sup>a)</sup>[anzilnanabella135@gmail.com](mailto:anzilnanabella135@gmail.com)

### INFORMASI ARTIKEL

#### Article History:

Dikirim:

25-11-2022

Diterbitkan Online:

10-12-2022

#### Kata Kunci:

Objek Wisata, Pengembangan  
Potensi, Potensi Pesisir

#### Keywords:

Coastal Potential, Potential  
Development, Tourism Object

#### Corresponding Author:

[anzilnanabella135@gmail.com](mailto:anzilnanabella135@gmail.com)

### ABSTRAK

Pantai Glagah menjadi salah satu objek wisata di Kabupaten Kulon Progo yang memiliki jumlah wisatawan tertinggi. Namun masih terjadi beberapa permasalahan dalam pengembangan potensi wisata Pantai Glagah, yaitu kurangnya fasilitas memadai, kurangnya wisata olahraga di Pantai Glagah, dan perawatan wisata di Pantai Glagah masih belum maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi potensi wisata di Pantai Glagah sebagai lokawisata unggulan di Kabupaten Kulon Progo. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan berupa dokumen penelitian, publikasi jurnal, dan data website pemerintah. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa potensi yang dimiliki Pantai Glagah tidak hanya potensi alam saja, melainkan potensi sosial, ekonomi, dan budaya. Faktor pendukung dalam pengembangan potensi wisata di Pantai Glagah terdiri dari wisata kuliner dan wisata budaya. Sedangkan faktor penghambat dalam pengembangan potensi wisata di Pantai Glagah yaitu kesadaran masyarakat yang kurang, terciptanya pantai kumuh akibat fasilitas tidak terawat, dan penyediaan fasilitas yang kurang layak. Pentingnya komitmen kuat dari berbagai pihak melalui kolaborasi baik dari pemerintah, swasta, NGO, dan masyarakat.

### ABSTRACT

Glagah Beach is one of the tourist attractions in Kulon Progo Regency which has the highest number of tourists. However, there are still several problems in developing the tourism potential of Glagah Beach, namely the lack of adequate facilities, the lack of sports tourism on Glagah Beach, and the maintenance of tourism on Glagah Beach is still not optimal. The purpose of this research is to identify the tourism potential of Glagah Beach as a leading tourist spot in Kulon Progo Regency. In this study using a descriptive qualitative approach. Data collection techniques through library research in the form of research documents, journal publications, and website government. The results of the study concluded that the potential of Glagah Beach is not only natural resources, but also social, economic and cultural potential. Supporting factors in the development of tourism potential at Glagah Beach consist of culinary tourism and cultural tourism. While the inhibiting factors in the development of tourism potential at Glagah Beach are the lack of public awareness, the creation of slum beaches due to unmaintained facilities, and the provision of inadequate facilities. Therefore, the strong commitment from various parties through good collaboration from the government, private sector, NGOs, and the community are important to increase the potential of Glagah Beach.

#### DOI:

<https://doi.org/10.24036/publicness.v1i4.67>



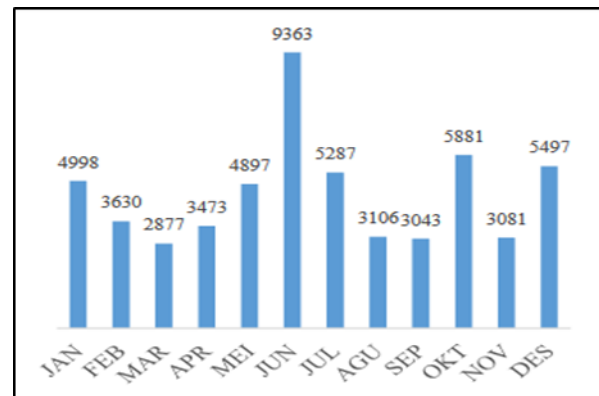
## PENDAHULUAN

Pantai Glagah merupakan salah satu objek wisata pantai di selatan Daerah Istimewa Yogyakarta. Objek wisata menurut Muljadi (2012:89) adalah destinasi wisata yang mempunyai daya tarik tersendiri dalam mendatangkan wisatawan. Menurut Ridwan (2012:5) objek wisata merupakan sesuatu yang unik, indah, dan mempunyai nilai berbentuk keanekaragaman kekayaan alam, budaya, serta buatan manusia yang dikunjungi wisatawan. Perkembangan objek wisata semakin berkembang pesat dan terjadi bermacam-macam perubahan seperti bentuk, pola, hingga sifat kegiatan. Pengembangan pariwisata menurut Barreto dan Giantari (2015:34) sebagai usaha memajukan objek wisata supaya lebih baik dan menarik terkait dengan tempat atau benda di dalamnya sehingga menjadi sasaran wisatawan.

Pantai Glagah terletak di Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Keberadaan Pantai Glagah berjarak 40 km dari kota Yogyakarta atau sekitar 15 km dari ibukota Kabupaten Kulonprogo. Pantai Glagah memiliki potensi wisata berupa pemandangan yang indah dengan pasir pantai berwarna hitam kecoklatan. Pantai Glagah yang bermuara di Sungai Serang dimanfaatkan sebagai sarana wisata muara di timur pantai, sedangkan pertemuan sungai Serang ke utara digunakan sebagai wisata memancing.

Pantai Glagah yang menjadi daya tarik pariwisata di Kabupaten Kulon Progo memiliki jumlah kunjungan wisatawan yang berasal dari domestik maupun mancanegara. Berdasarkan data kunjungan wisatawan tahun 2019, Pantai Glagah menempati peringkat pertama sebagai objek wisata yang paling banyak dikunjungi wisatawan terutama pada *weekend* atau hari libur nasional.

**Gambar 1. Jumlah Kunjungan Wisata Kabupaten Kulon Progo Berdasarkan Bulan Tahun 2019**



Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo (dalam Savitri et al, 2021)

Berdasarkan data tersebut wisata Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2019 tertinggi pada bulan Juni, mengingat fakta pada bulan tersebut terdapat libur hari raya idul fitri dan liburan akhir semester genap. Libur hari raya idul fitri bagi masyarakat Indonesia tidak terlepas dari budaya mudik yang melakukan mobilitas pada daerah asalnya. Kegiatan mudik tersebut bagi sebagian besar masyarakat juga diisi dengan berkunjung ke tempat wisata, sehingga meningkatkan jumlah pengunjung wisata khususnya pada Kabupaten Kulon Progo.

**Tabel 1. Daftar Kunjungan Wisatawan Kabupaten Kulon Progo Berdasarkan Objek Wisata**

No.	Objek Wisata	Jumlah	Satuan
1.	Pantai Glagah	485.804	Pengunjung
2.	Pantai Congor	70.159	Pengunjung
3.	Pantai Trisik	31.732	Pengunjung
4.	Waduk Semo	124.026	Pengunjung
5.	Goa Kiskendo	14.346	Pengunjung
6.	Puncak Suroloyo	13.671	Pengunjung
7.	Wisata Alam Nginggo	62.060	Pengunjung
8.	Wisata Alam Tritis	5.000	Pengunjung
9.	Kawasan Menoreh Barat	72.439	Pengunjung
10.	Kawasan Jatimulyo	7.802	Pengunjung

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo, 2019

Berdasarkan data tersebut, Pantai Glagah menjadi objek wisata dengan jumlah pengunjung tertinggi di Kabupaten Kulon Progo. Pantai Glagah memiliki Tanjung Adikarta sebagai pelabuhan perikanan pada muara Sungai Serang. Pelabuhan Tanjung Adikarta memiliki pemecah gelombang yang digunakan untuk meredam gelombang laut tinggi. Pemecah gelombang (*tetrapod*) pada pelabuhan berbentuk kaki tiga bertujuan untuk memecah gelombang besar, serta memicu adanya proses refraksi dan difraksi gelombang yang mampu memberikan ketenangan gelombang.

Potensi daya tarik wisata Pantai Glagah juga terdapat pada laguna. Laguna adalah danau kecil yang terbentuk karena air laut yang terjebak di daratan. Laguna laut di Pantai Glagah merupakan satu-satunya pantai selatan Pulau Jawa yang digunakan sebagai *marine tourism* yaitu berupa permainan air dan kapal boat mengelilingi laguna laut di sepanjang Pantai Glagah. Objek wisata lainnya di Pantai Glagah meliputi Gardu pandang untuk melihat pemandangan pantai dari ketinggian; kano; perahu dan perahu wisata (bebek), wisata mancing pasir, muara maupun sungai, dengan potensi ikan yang beragam seperti ikan pethek, caru, sembilang, garon, dan lain sebagainya. *Tracking* menyusuri pantai juga dapat dilakukan dengan olahraga bersepeda dan olahraga bermotor, berupa ATV untuk *offroad* di Pantai Glagah.

Objek wisata Pantai Glagah juga dilengkapi dengan pasar atau *outlet* yang menyediakan berbagai hasil laut dari kelompok nelayan tangkap dan TPI, kuliner, kerajinan atau cinderamata, hingga penginapan sederhana. Penyediaan *outlet* di Pantai Glagah masih belum dikelola dengan baik, dilihat dari banyaknya sampah di lingkungan sekitar pantai, dan tidak tertatanya bangunan gubuk bagi usaha kuliner yang mengurangi keindahan pemandangan pada objek wisata Pantai Glagah.

Fenomena penumpukan sampah di kawasan Pantai Glagah yang disebabkan karena rendahnya kesadaran masyarakat dan terbatasnya tempat pembuangan sampah, hal ini berakibat pada terganggunya pemandangan, serta merusak ekosistem pantai seperti pendangkalan muara sungai dan terganggunya tempat hidup biota laut. Permasalahan lainnya dalam pengembangan potensi wisata Pantai Glagah, yaitu kurang berkembangnya wisata olahraga di Pantai Glagah. Pengembangan

objek wisata Pantai Glagah perlu mendapatkan perhatian berupa sarana dan prasarana serta jasa pariwisata yang mendukung aktivitas pariwisata, seperti atraksi wisata, lintasan atau *track* wisata olahraga, biro perjalanan, jasa transportasi, rumah makan, penginapan yang memadai.

Berdasarkan penjelasan tersebut, tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengidentifikasi potensi wisata pada Pantai Glagah sebagai lokawisata unggulan di Kabupaten Kulon Progo.

## **METODE PENELITIAN**

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang menggambarkan fenomena alam dengan sistematis dan faktual dalam bentuk verbal. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2012) menganalisis melalui strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian ini memfokuskan kedalaman data yang didapatkan peneliti, sesuai kondisi atau fakta, fenomena penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kajian pustaka atau studi kepustakaan. Penelitian menggunakan kajian pustaka dilaksanakan dengan mengkaji konsep atau teori berdasarkan literatur atau dokumen terkait penelitian, terutama pada artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah, serta didukung dengan data yang berasal dari *website* resmi pemerintah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pantai Glagah merupakan pantai yang berlokasi di Kecamatan Temon, Kulon Progo kira-kira 10 km dari Kota Wates dan memiliki jarak kurang lebih 2 km dari jalan raya Jogja-Jakarta. Pantai Glagah memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai objek wisata sebab memiliki pemandangan yang sangat menakjubkan dengan hamparan pasir yang sangat luas dan sejumlah pemecah gelombang di pinggir pantai. Pantai Glagah menjadi muara Sungai Serang dan menjadi pintu masuk ke Pelabuhan Ikan Tanjung Adikarta.

Pantai Glagah menjadi salah satu destinasi lokawisata yang digemari oleh masyarakat Indonesia, meskipun tidak sepopuler Pantai Parangtritis, Pantai Glagah menawarkan keeksotisan dan potensi wisata untuk mendukung daya tarik wisatawan. Potensi wisata merupakan segala hal baik yang diklasifikasikan menjadi kejadian, benda, suasana, maupun layanan dan jasa (Damardjati,

1995:108). Pantai Glagah memiliki potensi dari segi budaya, lingkungan, ekonomi, dan sosial budaya. Namun, sangat disayangkan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui potensi Pantai Glagah.

Pantai Glagah memiliki kawasan laguna dan rumput grinting yang sangat luas dan dapat dimanfaatkan sebagai aktivitas seperti berenang, memancing, perahu wisata, dan olahraga kuno. Selain itu, terdapat beberapa *event* yang secara rutin dilakukan di Pantai.

Glagah seperti festival layang-layang, kembang api, dan *event motocross*. Wisatawan yang berkunjung juga dapat menikmati agrowisata buah yang telah dikelola dan disajikan oleh masyarakat sekitar seperti semangka, melon, bahkan cabai. Dengan demikian, diharapkan Pembinaan terus dilakukan agar Pantai Glagah menjadi lokawisata unggulan yang dapat menarik perhatian wisatawan domestik maupun asing terutama dalam segi pendapatan di bidang pariwisata.

**Gambar 2. Pantai Glagah**



*Sumber: Pesisir, 2022*

Pantai Glagah memiliki keunggulan yaitu laguna laut yang tidak dimiliki pantai-pantai lainnya di laut selatan. Laguna laut sendiri merupakan gugusan karang yang berada di dalam atol dan terdapat air yang tertutup di belakangnya. Laguna terbentuk dengan bantuan angin dan adanya pembentukan lahan fluvial, serta terdapat pengikisan tepi kanan sungai serang yang bermuara di samudera Hindia yang mengakibatkan arus berhembus ke arah barat. (Anonim, 2012). Laguna Glagah memiliki keunikan dan kekhasan yaitu memiliki bukaan sempit ke laut. Dengan demikian, air yang berada dalam laguna berbeda dengan air terbuka di dalam laut dalam hal oksigen, suhu, dan salinitas yang diklasifikasikan dan diberi kebebasan muatan serta sedimen.

(Ningrum,2011). Laguna biasanya memanjang sejajar dengan pantai dan dipisahkan oleh pulau penghalang, terumbu karang, dan pasir.

Pantai Glagah juga memiliki daya tarik bagi kawasan Pantai Jawa yaitu pemecah gelombangnya. Pemecah gelombang yang berada di Pantai Glagah memiliki karakteristik tersendiri seperti tinggi gelombang, perubahan bentuk, perubahan arah, dan gelombang pecah yang dihasilkan. Perbedaan ini disebabkan karena perubahan kedalaman dasar atau adanya terumbu karang. Dengan demikian, pemecah gelombang yang terdapat di Pantai Glagah dapat membelokkan gelombang di sekitar ujung rintang dan masuk ke daerah terlindung.

Potensi yang dimiliki Pantai Glagah juga dapat dilihat dari segi aksesibilitas, sarana dan prasarana untuk menuju objek wisata Pantai Glagah yang sudah memadai. Kondisi jalan untuk menuju pantai Glagah sudah beraspal sehingga mudah untuk dilalui. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya motor, mobil, bahkan bus dapat berlintas untuk menuju obyek wisata. Terdapat pula sumber air bersih dan jaringan listrik.

Pantai Glagah juga menyediakan penginapan hotel, arena bermain, mushola, toilet, Pos SAR, gazebo, dan tempat sampah. Menariknya, di Pantai Glagah terdapat wisata agro yaitu kebun naga dimana wisatawan dapat memetik sendiri buah naga yang berada di kebun. Selain itu, Pantai Glagah bermanfaat bagi masyarakat setempat dalam mencari lapangan pekerjaan yaitu dengan membuka warung makan atau restoran yang berjajar rapi di sekitar Pantai Glagah. Terdapat pula cinderamata atau kerajinan yang dijual belikan oleh pedagang ataupun masyarakat sekitar. Dengan demikian, pengunjung dapat berwisata sekaligus mengenal adat istiadat Kulon Progo dan lain sebagainya. Wisatawan yang berkunjung juga dapat melakukan aktivitas seperti kegiatan memancing di kolam pemancingan yang telah disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Kulon Progo. Selain itu, terdapat tour guide yang senang hati akan memandu wisatawan untuk menyusuri pantai.

Pantai Glagah sering menyuguhkan pertunjukan kesenian Jathilan pada acara-acara tertentu seperti saat penyambutan-penyambutan pejabat. Dengan adanya pertunjukan kesenian dapat menambah pengetahuan masyarakat khususnya pengunjung yang berasal dari luar daerah Kulon Progo maupun wisatawan mancanegara. Potensi yang dimiliki Pantai

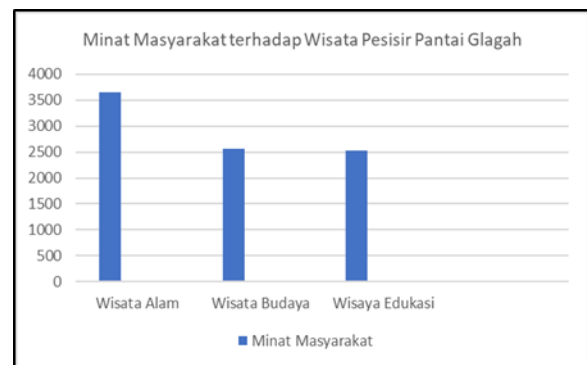
Glagah perlu dijaga dan diperhatikan agar tidak tercemar dan mengalami kerusakan. Sebab tingginya wisatawan yang berkunjung akan berakibat pada kualitas obyek wisata Pantai Glagah yang dapat tercemar oleh sampah karena kesadaran masyarakat yang rendah. Sejalan dengan hal tersebut, di tepi pantai terdapat banyak sampah seperti sampah bekas minuman dan makanan. Ditambah sampah yang terbawa gelombang air laut seperti ranting bambu.

### Faktor Pendukung Pengembangan Potensi Pantai Glagah sebagai Lokawisata Unggulan di Kabupaten Kulon Progo

Faktor-faktor suatu peristiwa atau tindakan tertentu merupakan segala hal yang bersifat mempengaruhi tindakan tersebut sesuai keadaan nyatanya (Leiper: 1990). Demi mengupayakan peningkatan keamanan untuk wisatawan-wisatawan yang berdatangan ke Pantai Glagah Kabupaten Kulon Progo, Pemerintah Kabupaten Kulon Progo telah membangun kantor keamanan yang dirancang khusus untuk dibangun di sekeliling pantai. Hal ini bertujuan agar para wisatawan tetap merasa nyaman dan aman selama menikmati keindahan pesisir Pantai Glagah. Berbagai fasilitas pendukung di Pantai Glagah dalam mendorong aktivitas para wisatawan sudah cukup baik. Terlihat dari lahan parkir yang cukup luas untuk ditempati oleh sepeda motor dan mobil. Area parkir ini juga dibangun dengan material tanah maupun *paving block*, lalu untuk menjaga lahan parkir agar tetap rindang, terdapat vegetasi tanaman berupa pohon ketapang dan pohon cemara angin.

Pesisir Pantai Glagah yang kaya akan wisata alamnya juga dilengkapi dengan wisata budaya dan wisata kuliner menjadi daya tarik lebih di mata wisatawan karena wisata budaya dan kuliner dikelola dengan baik oleh masyarakat, pengelola pantai, dan pemerintah setempat. Keadaan pesisir di Pantai Glagah membuat beraneka ragam jenis wisata bermunculan. Dengan begitu, banyak masyarakat yang memiliki minat lebih untuk datang ke Pantai Glagah karena wisata pesisirnya yang begitu beragam.

**Gambar 3. Minat Masyarakat Terhadap Wisata Pesisir Pantai Glagah**



Sumber: Dinas Pariwisata Kulonprogo, 2022

Data di atas menunjukkan tingkat minat masyarakat terhadap beberapa wisata yang terdapat di Pantai Glagah. Selain dapat menikmati wisata alam, masyarakat turut senang untuk mengetahui kesenian khas Kabupaten Kulon Progo yaitu kesenian Jathilan. Kesenian ini sering ditampilkan pada saat acara-acara penting di sekitar Pantai Glagah. Selain itu, di Pantai Glagah juga menyediakan berbagai macam jajanan dan masakan kuliner yang bersifat tradisional. Berbagai wisata di Pantai Glagah masih bernilai autentik atau tradisional hingga saat ini, sehingga hubungan antara penduduk dengan alam masih terjalin dengan kuat. Hal-hal ini menjadi faktor pendorong yang kuat dalam pengembangan potensi wisata Pantai Glagah.

### Faktor Penghambat Pengembangan Potensi Pantai Glagah sebagai Lokawisata Unggulan di Kabupaten Kulon Progo

Pengembangan suatu wisata tentunya pasti terdapat beberapa hal yang menjadi penghambatnya. Hambatan-hambatan ini tentunya membutuhkan antisipasi dan pembenahan secara pasti agar tidak menjadi kendala jangka panjang. Seperti yang terjadi pesisir Pantai Glagah ini, kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan dirasa kurang baik sehingga menyebabkan sekeliling pantai menjadi kumuh, ditambah dengan para oknum remaja yang sengaja mencoret-coret (*muralisme*) beberapa fasilitas di pantai tersebut sehingga merusak pemandangan. Selain itu, terdapat beberapa fasilitas yang belum dikembangkan dan dibangun dengan baik.

**Gambar 4. Kondisi Kamar Mandi Pantai Glagah**



Sumber: *Regional Kompas*, 2022

Fasilitas penunjang seperti kamar mandi, mushola, bak sampah, tempat duduk, hingga papan informasi belum dikelola dengan baik. Selain kondisinya yang kurang bersih, fasilitas-fasilitas tersebut dinilai cukup kecil dan kurang layak digunakan dengan rasio banyaknya wisatawan yang datang. Adanya abrasi yang sering terjadi di pesisir pantai membuat fasilitas-fasilitas yang berdekatan dengan garis pantai pun perlahan-lahan rusak.

Objek wisata sebenarnya telah dikelola dengan baik, namun sayangnya objek-objek wisata ini kurang dipromosikan dalam suatu paket wisata oleh operator wisata Pantai Glagah, sehingga perlu adanya pembenahan akan pengelolaan objek wisata yang berwawasan profesional berkelanjutan. Rambu-rambu jalan di sekitar pantai juga dinilai belum jelas dan masih sedikit, padahal rambu-rambu tersebut ditujukan untuk keamanan masyarakat dan memberikan aturan secara langsung kepada masyarakat agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Kendala ataupun hambatan-hambatan tersebut mengharuskan diadakannya program pemberdayaan yang efektif kepada pengelola Pantai Glagah. Program ini dapat dilakukan dengan melakukan forum rutin antara masyarakat, pengelola pantai, *stakeholder*, investor, dan pihak-pihak lainnya yang turut andil dalam pengelolaan Pantai Glagah agar menciptakan kawasan pesisir pantai yang indah, bersih, dan aman.

### Strategi

Potensi yang terdapat di Pantai Glagah cukup banyak, sehingga perlu diterapkan strategi yang matang untuk lebih mengenalkan Pantai Glagah ke wisatawan. Beberapa upaya

strategi yang perlu diterapkan yaitu sebagai berikut:

#### a) Strategi Meningkatkan Wisatawan

Pemandangan alam yang disuguhkan Pantai Glagah memiliki daya tarik tersendiri, namun masih banyak masyarakat, khususnya di Indonesia belum mengetahui mengenai Pantai Glagah sehingga masih diperlukan pengenalan Pantai Glagah kepada masyarakat melalui beberapa cara antara lain:

- Memperhatikan segmen pasar mana yang akan dituju, di mana pantai glagah bisa melengkapi fasilitas sesuai dengan target pasar;
- Melakukan *eksplor* besar-besaran terkait potensi yang ada di Pantai Glagah;
- Menonjolkan daya tarik Pantai Glagah yang berbeda daripada pantai lainnya;
- Melakukan promosi secara masif melalui media massa ataupun melalui media sosial.

#### b) Strategi Peran Lembaga agar Optimal

Peran lembaga pemerintah maupun masyarakat sendiri sangat diperlukan agar suatu pariwisata dapat lebih maju dan dikenal banyak masyarakat agar meningkatkan wisatawan. Maka dari itu, untuk meningkatkan peran lembaga diperlukan beberapa cara sebagai berikut:

- Bertanggung jawab secara penuh terhadap peningkatan fasilitas pariwisata Pantai Glagah;
- Lebih meningkatkan koordinasi tentang pelaksanaan pariwisata di Pantai Glagah;
- Menyusun kebijakan tentang pariwisata di Pantai Glagah.

### PENUTUP

Potensi yang dimiliki Pantai Glagah tidak hanya potensi alam saja melainkan potensi sosial, ekonomi, dan budaya. Dari beberapa potensi yang dimiliki Pantai Glagah dan bermanfaat bagi masyarakat pesisir, terdapat hambatan yang terjadi dalam mengembangkan potensi di Pantai Glagah, diantaranya kesadaran masyarakat untuk menjaga keasrian masih kurang. Fasilitas seperti kamar mandi, mushola, bak sampah, dan fasilitas pendukung lain belum dikelola secara maksimal. Penyediaan fasilitas di Pantai Glagah dinilai kurang layak jika dibandingkan dengan banyaknya jumlah wisatawan yang berkunjung. Dalam hal ini, objek-objek wisata di Pantai Glagah kurang

dipromosikan sehingga berpengaruh pada tingkat kunjungan wisatawan. Rekomendasi yang dapat diberikan yaitu, melakukan pembenahan lebih lanjut dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga kelestarian dan keasrian Pantai Glagah. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat peraturan yang tegas, sekaligus pemberian sanksi bagi masyarakat yang dengan sengaja melakukan perusakan pada fasilitas di Pantai Glagah. Pemerintah daerah juga turut berkomitmen dalam mengembangkan potensi di Pantai Glagah, yaitu melalui kolaborasi dengan beberapa pihak atau *stakeholders* terkait, baik dari pemerintah, swasta, NGO, dan masyarakat. Dilaksanakan juga forum diskusi atau rapat dengar dalam membahas pengembangan potensi di Pantai Glagah. Selain itu, untuk meningkatkan nama Pantai Glagah sebagai objek pariwisata, dapat dilakukan promosi secara masif di sosial media, serta memanfaatkan *website* milik pemerintah daerah dan dinas pariwisata di Kulonprogo. Dalam mengembangkan potensi pesisir, khususnya di Pantai Glagah, harus melihat dari sudut pandang lingkungan. Di mana pengembangan potensi pesisir tidak hanya dilakukan untuk meningkatkan perekonomian dan pemanfaatan sumber daya alam saja, namun juga harus mengedepankan kondisi pesisir yaitu Pantai Glagah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinpar Kulonprogo. (2022). Wisata Terpopuler. <https://dinpar.kulonprogokab.go.id/>. Diakses pada 22 November 2022.
- Isdarmanto, I., & Soebyanto, O. (2018). Analisis Potensi Pantai Glagah Sebagai Ekowisata Unggulan Di Kabupaten Kulonprogo. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 12(02), 1–12. <https://doi.org/10.47256/kepariwisataan.v12i02.82>.
- Kompas.com. (2020). Tiga Bangunan di Pantai Glagah Kulon Progo Rusak akibat Abrasi. <https://regional.kompas.com/read/2020/11/02/18165811/tiga-bangunan-di-pantai-glagah-kulon-progo-rusak-akibat-abrasi?page=all>. Diakses pada 22 November 2022.
- Rais, M. R. S. (2018). Legalitas Pembangunan Akomodasi Pariwisata Di Sempadan Pantai Glagah.
- Sambah, A. B., Affandy, D., Luthfi, O. M., & Efani, A. (2020). Identifikasi Dan Analisis Potensi Wilayah Pesisir Sebagai Dasar Pemetaan Kawasan Konservasi Di Pesisir Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Kelautan SPERMONDE*, 5(2), 61. <https://doi.org/10.20956/jiks.v5i2.8933>
- Sara, La. (2014). *Pengelolaan Wilayah Pesisir: Gagasan Memelihara Aset Wilayah Pesisir dan Solusi Pembangunan Bangsa*. Banfung: Alfabeta.
- Sari, R. L., Diana, Z. A., & Maulina, S. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Pantai Glagah Wangi Desa Tambak Bulusan. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17(2).
- Satudata Kulonprogo. (2022). Layanan Data. <https://satudata.kulonprogokab.go.id/>. Diakses pada 22 November 2022.
- Setyawati, A. (2017). Obyek Wisata Alam Pantai Glagah di Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta Sebagai Sumber Belajar IPS. *Social Studies*, 6(1), 1-14.
- Supriyanto, S. (2022). Potensi Wisata Pantai Glagah sebagai Destinasi Wisata Olahraga di Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. *Media Wisata*, 20(1), 78–87. <https://doi.org/10.36276/mws.v20i1.296>.
- Syahadat, R. M. (2022). Inventarisasi dan Identifikasi Objek Daya Tarik Wisata dalam Perencanaan Pariwisata Wakatobi. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 6(1), 30–46. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2022.6.1>.